



## RINGKASAN

**NUR HASANAH HASIBUAN.** Pengendalian Gulma Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Windu Nabatindu Lestari Kaimantan Tengah. *Windu Nabatindu Lestari Central Kalimantan Tengah*. Dibimbing oleh **SOFYAN ZAMAN**

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk memperaktikkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan membandingkan pengetahuan dilapangan, juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah untuk mempelajari teknis budidaya kelapa sawit, proses pemanenan, dan mempelajari pengelolaan pemanenan kelapa sawit.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PMSE kebun Windu Nabatindu Lestari PT PP Bumitama Gunajaya Agro. Kalimantan tengah yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari 2020 hingga 30 maret 2020. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada dilapangan mulai dari karyawan harian, pendamping mandor, pendamping asisten. Aspek teknis yang diikuti penulis meliputi pemupukan, Pruning, kegiatan pengendalian gulma.

Pengendalian gulma di PT. Bumitama Gunajaya Agro, Kebun WNL dilaksanakan pada beberapa lokasi seperti piringan pokok, gawangan, pasar pikul, dan dongkel anak kayu. dilakukan baik secara manual dan kimiawi. Pengendalian gulma secara manual dilakukan dengan cara pembabatan menggunakan parang panjang. Babat gawangan merupakan pembabatan gulma yang dianggap merugikan dengan standart ketinggian gulma 50-60 cm dengan parang panjang, kapaitas kerjanya 1.50 HK/ha. Lalu babatan untuk Dongkel Anak Kayu (DAK) memiliki tujuan untuk memabat DAK dengan kapasitas kerja 0.33 HK/ha dengan parang panjang dan cangkul.

Pengendalian gulma kimia menggunakan herbisida, berbahan aktif glifosat dan metil-metsulfuron. Gulma yang akan dikendalikan yaitu gulma pada fase vegetatif dengan ketinggian gulma maksimal 30 cm. Nozzle yang digunakan penyemprotan gulma secara kimia yaitu nozzle kipas standar, dengan lebar semprotan 1.5 m. Penyemprotan herbisida menggunakan knapsack sprayer dengan standar kerja penyemprotan dibedakan berdasarkan jenis herbisida yang digunakan yaitu sistemik (0.28 HK/ha) dan kontak (0.28 HK/ha).

Kata kunci : Kelapa sawit, pengendalian gulma.

